

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh opini audit dan pergantian auditor terhadap *Audit Report Lag* (ARL). Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peran kompleksitas operasional sebagai variabel moderasi yang memengaruhi kekuatan hubungan antara opini audit dan pergantian auditor dengan ARL. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi, yang menjelaskan interaksi antara manajemen dan auditor dalam konteks pengungkapan informasi akuntansi yang tepat waktu.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan total sampel penelitian sebanyak 210 perusahaan manufaktur *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dengan bantuan IBM SPSS 25 untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap ARL, sedangkan pergantian auditor berpengaruh positif. Dalam penelitian ini, kompleksitas operasional terbukti mampu memperkuat pengaruh antara pergantian auditor terhadap ARL. Namun, variabel kompleksitas operasional tidak dapat memoderasi pengaruh antara opini audit terhadap ARL. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan 24,2% variasi ARL, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan ARL dengan terbatas.

Kata Kunci : *Audit Report Lag*, Opini Audit, Pergantian Auditor, Kompleksitas Operasional, Teori Agensi.